

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tantangan utama negara-negara di seluruh dunia bukan lagi isu perang dingin. Melainkan meningkatnya kompleksitas kemiskinan, konflik etnis, penguatan demokrasi dengan segala resikonya, serta globalisasi ekonomi termasuk perubahan peran dan interaksi antar negara, pasar, dan masyarakat madani (Suharto, 2008).

Setiap negara harus lebih waspada dan siaga terhadap tantangan yang datang baik tantangan yang datang dari dalam negeri sendiri ataupun tantangan yang datang dari luar negeri. Salah satu tantangan utama suatu negara adalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah yang sering dihadapi oleh negara terutama negara berkembang seperti Indonesia.

Negara berkembang merupakan negara dengan kondisi perekonomiannya yang belum stabil dan belum terarah dengan baik. Hal ini tentunya mendorong munculnya permasalahan-permasalahan pada berbagai sektor baik itu sektor ekonomi, sosial, politik. Salah satu permasalahan yang muncul yakni kemiskinan.

Kondisi kemiskinan di negara berkembang seperti Indonesia sangat menyedihkan sekali. Masyarakat yang hidup miskin banyak ditemui baik itu di pedesaan maupun di perkotaan, dimana masih banyak masyarakat yang hidup atau tinggal ditempat yang tidak layak untuk dihuni seperti kolong jembatan dan juga masih banyak perkampungan-perkampungan kumuh yang sanitasinya masih sangat kurang dan jauh dari kata sehat.

Sementara itu di bidang pendidikan kita bisa menjumpai anak-anak yang putus sekolah atau tidak bisa melanjutkan pendidikan dikarenakan beberapa faktor yakni salah satunya karena

tekanan atau desakan ekonomi keluarga yang mengharuskan si anak untuk membantu keuangan keluarga dengan cara membantu pekerjaan orang tua. Hal ini dilakukan oleh anak-anak dari keluarga miskin untuk meringankan beban keluarga dan membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas sangat bermanfaat sekali bagi kemajuan suatu negara. Salah satu manfaatnya adalah bagi produksi, dimana seseorang yang memiliki kemampuan atau keahlian dalam memproduksi tentunya akan memikirkan bagaimana produksi yang dihasilkan efektif dan efisien sehingga menghasilkan keuntungan yang besar dalam proses produksi.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan faktor *endowment*, dimana banyak sekali ditemukan *resources* atau kekayaan alam yang berlimpah. Kekayaan alam yang berlimpah memerlukan penanganan dan pengelolaan yang benar, sehingga nantinya dapat menghasilkan *benefit* yang besar dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat serta mengurangi angka kemiskinan.

Pemerintah Indonesia dan otoritas moneter bekerjasama dalam memikirkan upaya atau kebijakan yang relevan dan efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan di tengah-tengah era globalisasi. Salah satu upaya atau kebijakan yang dilakukan adalah dengan cara globalisasi, dimana negara yang melakukan globalisasi harus bersifat terbuka dan melakukan kerjasama dengan negara luar dalam hal apapun seperti dalam kegiatan perdagangan.

Kegiatan perdagangan yang dapat dilakukan Indonesia dalam bentuk ekspor ataupun impor. Pemerintah harus mampu menjual produksi yang dihasilkan di dalam negeri, terutama produksi yang unggul di dalam negeri untuk diekspor ke luar negeri, selain itu juga pemerintah dapat mengimpor produksi barang ataupun jasa dari luar negeri ke dalam negeri.

Globalisasi mempertimbangkan dampak atau efeknya pada pertumbuhan ekonomi, lapangan pekerjaan dan distribusi pendapatan. Artinya, bahwa efek ataupun imbas dari globalisasi adalah pada pertumbuhan ekonomi suatu negara, dimana apakah pertumbuhan ekonomi meningkat ataupun menurun dengan adanya globalisasi, dan juga berdampak pada lapangan pekerjaan serta distribusi pendapatan (Lee, 2006).

Istilah globalisasi merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam perekonomian dunia, karena sudah banyak negara-negara lain yang ikut atau terlibat dalam globalisasi. Globalisasi perdagangan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang besar bagi negara-negara yang terlibat atau ikut serta dalam globalisasi perdagangan tersebut, serta diharapkan mampu mengurangi berbagai penyimpangan ataupun distorsi-distorsi ekonomi yang bisa atau dapat meruntuhkan perekonomian suatu negara.

Indonesia dalam memasuki era globalisasi haruslah mampu menghasilkan produk-produk barang atau jasa yang mampu bersaing dengan produksi luar negeri, sehingga dengan demikian Indonesia mampu mendapatkan keuntungan dalam perdagangan (*gain from trade*). Indonesia juga harus memperhatikan aspek-aspek dalam perdagangan yang sangat penting dalam memajukan perdagangan.

Oleh karena itu, dengan adanya globalisasi, maka diharapkan Indonesia mampu untuk keluar dari tekanan atau permasalahan ekonomi seperti kemiskinan, karena pada intinya kemiskinan memerlukan penanganan, kontrol serta kerjasama dari semua elemen masyarakat yang ada dalam mengatasinya. Kemiskinan juga memerlukan kebijakan-kebijakan yang efektif yang dibuat oleh pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan tersebut.

Maka pada kesempatan kali ini, penulis akan mencoba melakukan penelitian, dimana berjudul ***“Analisa Dampak Globalisasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia”***.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah yang ingin saya rumuskan adalah mengenai globalisasi itu sendiri dan kaitan atau hubungannya dengan kemiskinan di Indonesia. Dalam hal ini, bisa kita lihat apakah globalisasi erat atau tidak kaitannya dengan kemiskinan di Indonesia melalui variabel-variabel ekonomi yang diteliti.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitunya untuk mengelaborasi bagaimana globalisasi memiliki dampak atau efek terhadap kemiskinan di Indonesia, dimana variabel-variabel yang dikaji dan diteliti adalah inflasi, angka melek huruf penduduk yang berumur 15 tahun ke atas, GDP per kapita, pertumbuhan riil, nilai tukar dan FDI.

Manfaat penelitian ini adalah sangat banyak sekali yakni bagaimana kita selaku pelaku ekonomi bisa memikirkan masalah ekonomi yang sudah menjadi masalah yang sangat serius bagi negara berkembang yakni kemiskinan sebagai suatu permasalahan yang bisa berdampak buruk atau memiliki *contagion effect* terhadap variabel-variabel ekonomi lainnya seperti munculnya inflasi, pengangguran dan lainnya, sehingga dengan demikian kita bisa meminimalisir masalah kemiskinan. Dan juga dari sini kita bisa belajar dan lebih waspada terhadap gejolak-gejolak ekonomi yang bisa kapan saja terjadi.

## **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan permasalahan yang akan dibahas atau yang diteliti. Adapun batasan permasalahan yakni mengenai dampak globalisasi terhadap kemiskinan di Indonesia adalah kemiskinan di Indonesia, inflasi di Indonesia, angka melek huruf penduduk

Indonesia yang berumur 15 tahun ke atas, GDP per kapita Indonesia, pertumbuhan riil Indonesia, nilai tukar dan FDI.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan ini memiliki sistematika sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan, dimana mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta batasan masalah dan termasuk sistematika penulisan

BAB II merupakan kerangka teori, dimana pada sub babnya terdiri dari studi teoritis yang berisi teori-teori yang mendukung penelitian yang dilakukan, dan juga studi empiris yang berisi mengenai studi-studi yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas penelitian yang berkaitan.

BAB III merupakan metodologi, dimana membahas mengenai metode penelitian, model penelitian dan jenis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV merupakan gambaran umum dari penelitian yang dilakukan.

BAB V merupakan hasil dan pembahasan dari penelitian.

BAB VI merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.